

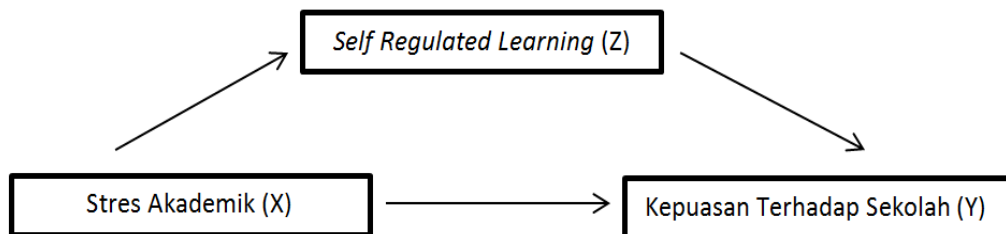
BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Hal yang dibahas ialah desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sample penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Desain penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Stres Akademik (X) terhadap variabel Kepuasan Terhadap Sekolah (Y) yang dimediasi oleh variabel *Self Regulated Learning* (Z) pada siswa SMA Kota Bandung.

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama (Creswell, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Kota Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut, yang kemudian dipelajari oleh peneliti untuk digeneralisasikan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *convenience sampling*. Dalam teknik *nonprobability sampling*, responden dipilih karena bersedia dan sesuai dengan karakteristik sampel yang dibutuhkan peneliti (Creswell, 2012). Dalam penelitian ini karakteristik

sampel yang dibutuhkan yaitu siswa SMA Kota Bandung. Dengan menggunakan teknik *convenience sampling* peneliti memilih responden yang mau dan bersedia mengikuti penelitian ini (Creswell, 2012).

Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 300 responden. Sampel ditentukan menggunakan formula *sampling error*. Berdasarkan tabel *sample size* milik Fowler's (1988) dalam Creswell (2012), penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan standar proporsi sample sebesar 50/50 dimana sampel memiliki peluang yang sama untuk memilih setiap pilihan, toleransi eror sebesar 6% dan interval kepercayaan sebesar 95% sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 300 responden

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu:

- a. Variabel independent (X) : Stres Akademik.
- b. Variabel dependent (Y) : Kepuasan Terhadap Sekolah.
- c. Variabel mediator (Z) : *Self Regulated Learning*.

2. Definisi Operasional

a. Stres Akademik

Stres akademik merupakan hubungan antara orang dengan lingkungan akademiknya yang dinilai oleh orang tersebut sebagai tuntutan baik secara fisik atau mental atau melebihi kemampuan orang tersebut dan membahayakan kesejahteraan. Stres akademik dievaluasi melalui tekanan untuk belajar, beban kerja, kekhawatiran mengenai nilai, ekspektasi diri, dan keputusan.

b. Kepuasan Terhadap Sekolah

School satisfaction atau kepuasan terhadap sekolah merupakan evaluasi yang dilakukan siswa terhadap sekolah. Kepuasan terhadap sekolah dievaluasi melalui pengalaman sekolah yang terdiri dari variabel lingkungan dan intrapersonal.

c. *Self Regulated Learning*

Self regulated learning merupakan pengaturan diri yang menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi aktif secara metakognitif, motivasi, dan perilaku

dalam proses belajar mereka. *Self regulated learning* dievaluasi melalui *self-efficacy*, *self observation*, *self judgement*, dan *self reaction*.

D. Instrumen Penelitian

1. Stres Akademik

a. Spesifikasi Instrumen

Stres akademik diukur menggunakan *Educational Stress Scale for Adolescents* (ESSA) yang dikembangkan oleh Sun, Dunne, Hou, dan Xu (2011). Instrumen ini terdiri dari 16 item. Dalam penelitian ini terdapat satu item yang dipecah menjadi dua, sehingga pada penelitian ini jumlah item menjadi 17. Instrumen ini memiliki nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar $\alpha = 0.81$. Instrumen ini pernah di terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh Putri, Suryani, dan Hernawati (2017) dan memiliki nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar $\alpha = 0,880$.

Validitas ESSA diukur menggunakan CFA, *concurrent validity* dan *predictive validity*. Penilaian CFA alat ukur ini dilakukan dua kali dan hasilnya memenuhi kriteria kesesuaian yang baik. Pada penilaian pertama nilai CFI (0.93), NFI (0.92), IFI (0.93), GFI (0.96), RMSEA (0.06), dan SRMR (0.05). Penilaian CFA kedua nilai CFI (0.90), NFI (0.89), IFI (0.90), GFI (0.94), RMSEA (0.07), dan SRMR (0.07). Tiga indikator CFA (CFI, IFI dan GFI) berada diatas kriteria kesesuaian yang baik. Penilaian *concurrent validity* menunjukkan hasil yang signifikan (0.51, $p < 0.01$). Penilaian *predictive validity* menunjukkan bahwa ESSA berkorelasi secara positif dengan *suicidal thought* (0.17, $p < 0.01$), berkorelasi secara positif dengan *depression* (0.47, $p < 0.01$), korelasi negatif dengan *academic grade* (Spearman -0.20, $p < 0.01$).

b. Pengisian Kuesioner

Instrumen ESSA menggunakan skala *likert* dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Responden mengisi instrumen dengan cara memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden.

c. Penyekoran Instrumen

Pilihan jawaban responden dalam instrumen ESSA akan diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skoring Instrumen ESSA

Jenis Item	Skor Untuk Pilihan Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Favorable	1	2	3	4	5
Unfavorable	5	4	3	2	1

d. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut kisi-kisi instrumen ESSA.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi ESSA

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Tekanan untuk belajar (<i>Pressure to study</i>)	1,2,3,4,5	-	5
Beban kerja (<i>Workload</i>)	6,7,8	-	3
Kekhawatiran mengenai nilai (<i>Worry about grades</i>)	9,10,11	-	3
Ekspektasi diri (<i>Self-expectation</i>)	12,13,14	-	3
Keputusasaan (<i>Despondency</i>)	15,16,17	-	3
Total Item			17

e. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor ESSA pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Responden mdengan skor yang tinggi cenderung memiliki stres akademik yang tinggi. Responden cenderung merasa tertekan oleh tuntutan dan ekspektasi mengenai akademik yang diberikan kepadanya, merasa tidak puas dengan kinerja akdemiknya, dan memiliki kekhawatiran terhadap nilai. Responden dengan skor yang rendah dapat dikatakan memiliki tingkat stres akademik yang rendah. Responden cenderung

mampu menghadapi tuntutan dan ekspektasi akademik yang diberikan kepadanya sehingga hal tersebut tidak memberi tekanan kepada dirinya. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan skor rata rata baku (Skor T). Untuk melakukan kategorisasi skor responden akan ditransformasi ke dalam skor Z dan Skor T, yang kemudian skor T tersebut dikonversi kedalam dua kategori skor ESSA.

Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor ESSA

Kategori	Rentang Skor
Rendah	$T < 50$
Tinggi	$T \geq 50$

2. Instrumen Kepuasan Terhadap Sekolah

a. Spesifikasi Instrumen

Kepuasan terhadap sekolah diukur menggunakan alat ukur yang dikembangkan dari aspek-aspek kepuasan sekolah Baker (1998) yang digunakan oleh Huebner (2000). Alat ukur ini terdiri dari dua dimensi yaitu variabel lingkungan dan personal faktor, dan lima subdimensi yaitu lingkungan sekolah yang peduli dan suportif, stres di sekolah, lingkungan keluarga, *academic self-concept*, tekanan psikologis. Alat ukur ini terdiri dari 18 item. Peneliti akan menguji alat ukur ini untuk mengetahui reliabilitasnya.

b. Pengisian Kuesioner

Alat ukur kepuasan terhadap sekolah menggunakan skala *likert* dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Responden mengisi instrumen dengan cara memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden.

c. Penyekoran Instrumen

Pilihan jawaban responden dalam instrumen Pengukuran Kepuasan Terhadap Sekolah akan diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skoring Instrumen Pengukuran Kepuasan Terhadap Sekolah

Jenis Item	Skor Untuk Pilihan Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Favorable	1	2	3	4	5
Unfavorable	5	4	3	2	1

d. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut kisi-kisi instrumen Pengukuran Kepuasan Terhadap Sekolah.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Pengukuran Kepuasan terhadap Sekolah

Dimensi	Sub-dimensi	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Variabel Lingkungan	Lingkungan sekolah yang peduli dan suportif	1,2	3	3
	Stres di sekolah	-	4,5,6	3
	Lingkungan keluarga	7,8,10	9	4
Faktor Personal	Academic Self-Concept	12	11,12	3
	Tekanan Psikologi	-	14,15,16,17,18	5
Total Item				18

e. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor Kepuasan terhadap Sekolah pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Responden dengan skor yang tinggi cenderung merasa puas dengan sekolahnya. Responden cenderung merasakan lingkungan sekolah yang peduli dan suportif, keluarga yang suportif, mampu menghadapi pengalaman terkait akademik yang penuh dengan tekanan dan mampu menyesuaikan diri dengan kurikulum dan proses

pembelajaran. Responden dengan skor yang rendah cenderung merasa tidak puas dengan sekolahnya. Responden cenderung kurang merasakan lingkungan sekolah yang peduli dan suportif, kurang merasakan lingkungan keluarga yang suportif, belum mampu menghadapi pengalaman akademik yang penuh dengan tekanan secara baik. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan skor rata-rata baku (Skor T). Untuk melakukan kategorisasi skor responden akan ditransformasi ke dalam skor Z dan Skor T, yang kemudian skor T tersebut dikonversi ke dalam dua kategori skor kepuasan terhadap sekolah.

**Tabel 3. 6 Kategorisasi Skor
Kepuasan Terhadap Sekolah**

Kategori	Rentang Skor
Rendah	$T < 50$
Tinggi	$T \geq 50$

3. Instrumen *Self Regulated Learning*

a. Spesifikasi Instrumen

Self regulated learning diukur menggunakan *Self-Regulated of Learning Self-Report Scale* (SRL-SRS) yang dikembangkan oleh Toering *et al* (2012). Instrumen ini memiliki subskala dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang tinggi (Guilford, 1956). Nilai *cronbach alpha* subskala *Planning* (0.81), *self-monitoring* (0.73), *evaluation* (0.82), *reflection* (0.78), *effort* (0.85), dan *self-efficacy* (0.81). Validitas instrumen ini diuji menggunakan CFA. Nilai indikator CFA alat ukur ini antara lain CFI (0.95), NNFI (0.95), RMSEA (0.061), SRMR (0.061). Nilai indikator CFA menunjukkan kesesuaian yang baik.

SRL-SRS terdiri dari 37 item yang terdiri dari enam subskala. Pada penelitian ini hanya menggunakan lima subskala karena hanya kelima subskala ini yang sesuai dengan definisi faktor-faktor *self regulated learning* yang akan dievaluasi. Subskala tersebut antara lain subskala *self efficacy* untuk mengukur *self efficacy*, subskala perencanaan (*planning*) untuk mengukur tujuan pembelajaran, subskala observasi diri (*self monitoring*) untuk mengukur *self*

observation, subskala evaluasi (*evaluation*) untuk mengukur *self judgement*, dan subskala refleksi (*reflection*) untuk mengukur *self reaction*.

b. Pengisian Kuesioner

Instrumen SRL-SRS menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban untuk subskala perencanaan, observasi diri, dan *self efficacy*. Empat pilihan jawaban tersebut terdiri dari Hampir Tidak Pernah (HTP), Jarang (J), Biasanya (B), Hampir Selalu (HS). Lima pilihan jawaban untuk subskala evaluasi. Lima pilihan jawaban tersebut yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Kadang-Kadang (K), Biasanya (B), Selalu (S). Lima pilihan jawaban untuk subskala refleksi. Lima pilihan jawaban tersebut antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Responden mengisi instrumen dengan cara memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden.

c. Penyekoran Instrumen

Pilihan jawaban responden dalam instrumen SRL-SRS akan diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Skoring Instrumen SRL-SRS Subskala Perencanaan, Observasi Diri, *Self-efficacy*

Jenis Item	Skor Untuk Pilihan Jawaban			
	HTP	J	B	HS
Favorable	1	2	3	4
Unfavorable	4	3	2	1

Tabel 3. 8 Skoring Instrumen SRL-SRS Subskala Evaluasi

Jenis Item	Skor Untuk Pilihan Jawaban				
	TP	J	K	B	S

Favorable	1	2	3	4	5
Unfavorable	5	4	3	2	1

Tabel 3. 9 Skoring Instrumen SRL-SRS Subskala Refleksi

Jenis Item	Skor Untuk Pilihan Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Favorable	1	2	3	4	5
Unfavorable	5	4	3	2	1

d. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut kisi-kisi instrumen SRL-SRS.

Tabel 3. 10 Kisi-Kisi SRL-SRS

Dimensi	Sub-dimensi	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kepercayaan siswa	<i>Self-efficacy</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	-	10
	Tujuan Pembelajaran	11,12,13,14,15,16,17,18	-	8
Proses regulasi diri siswa	Observasi Diri (<i>Self observation</i>)	19,20,21,22,23,24	-	6
	Penilaian Diri (<i>Self Judgement</i>)	25,26,27,28,29,30,31,32	-	8
	Reaksi Diri (<i>Self reaction</i>)	33,34,35,36,37	-	5
Total Item				37

e. Kategorisasi Skor

Fanny Rafikasari, 2021

PENGARUH STRES AKADEMIK TERHADAP SCHOOL SATISFACTION YANG DIMEDIASI OLEH SELF REGULATED LEARNING PADA SISWA SMA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategorisasi skor SRL-SRS pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Responden dengan skor yang tinggi cenderung memiliki pengaturan diri dalam belajar yang baik. Responden cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya, menentukan tujuan belajar, melakukan observasi, penilaian, dan evaluasi diri dalam belajar. Responden dengan skor yang rendah dapat dikatakan memiliki pengaturan diri dalam belajar yang buruk. Responden cenderung kurang yakin akan kemampuannya, belum menentukan tujuan belajar dan melakukan observasi, penilaian, dan evaluasi diri dengan baik. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan skor rata rata baku (Skor T). Untuk melakukan kategorisasi skor responden akan ditransformasi ke dalam skor Z dan Skor T, yang kemudian skor T tersebut dikonversi kedalam dua kategori skor SRL-SRS.

Tabel 3. 11 Kategorisasi Skor SRL-SRS

Kategori	Rentang Skor
Rendah	$T < 50$
Tinggi	$T \geq 50$

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaa, dan tahap pengolahan data. Berikut uraian dari setiap tahapan tersebut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan penelitian dengan merumuskan masalah, mengkaji literatur yang relevan, menyusun kerangka teori, membuat hipotesis penelitian, menentukan metode dan alat ukur penelitian, Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dengan bantuan Fida Firdausi, selanjutnya alat ukur yang telah diterjemahkan di nilai (*expert judgement*) oleh Farhan Zakariyya, M. Psi., Psikolog, Eka Fauziyah, M. Psi., Psikolog, dan Anastasia Wulandari, M. Psi., Psikolog. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba alat ukur untuk mengetahui kelayakan item dan reliabilitasnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menyebarkan kuesioner online kepada siswa SMA Kota Bandung. Dari tanggal 15- 28 Januari 2021. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan skoring dan pengolahan data dengan menggunakan program komputer SPSS dan Winstep.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan diuji dalam sidang skripsi. Dan melakukan perbaikan untuk menyempurnakan hasil penelitian apabila terdapat catatan perbaikan dari sidang skripsi.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan terhadap ketiga alat ukur yang digunakan yaitu *Educational Stress Scale for Adolescents (ESSA)*, *Self-Regulated of Learning Self-Report Scale (SRL-SRS)*, dan Pengukuran Kepuasan Terhadap Sekolah yang dikembangkan dari aspek kepuasan yang digunakan oleh Huebner. Tahapan pengembangan alat ukur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Alih Bahasa

Dua instrumen dalam penelitian ini menggunakan bahasa Inggris sehingga peneliti menerjemahkannya kedalam bahasa Indonesia. Proses penerjemahan dibantu oleh Fida Firdausi mahasiswa tingkat akhir Sastra Inggris UPI dan berada dalam pengawasan dan bimbingan dari Helli Ihsan, M. Si dan Anastasia Wulandari, M. Psi., Psikolog. Ahli dalam alih bahasa bertugas sebagai seseorang yang memperbaiki isi dalam setiap item dan redaksi penulisan.

2. Validitas Isi

Validasi isi dilakukan untuk mengestimasi kelayakan item-item dalam mewakili komponen-komponen dari materi yang diukur dan sejauhmana kesesuaian item-item dengan indikator yang diukur (Azwar,2017). Validasi isi dilakukan oleh tiga ahli yaitu Anastasia Wulandari, M. Psi., Psikolog, Farhan Zakariyya, M. Psi., Psikolog, dan Eka Fauziyya Z. M. Psi., Psikolog. Setelah melakukan validasi isi, peneliti melakukan uji keterbacaan terhadap tiga siswa SMA Kota Bandung untuk mengetahui keefektivitasan kalimat dan menghindari kesalahan persepsi.

3. Uji Coba Instrumen (*Try Out*)

Peneliti melakukan uji coba instrumen stres akademik, *self regulated learning*, dan kepuasan terhadap sekolah. Uji coba dilakukan kepada 200 responden. Proses uji coba berlangsung pada tanggal 15- 24 Januari 2020 pada siswa SMA Kota Bandung. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online*.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Berikut kategorisasi reliabilitas berdasarkan nilai *alpha* untuk menentukan reliabilitas instrumen (Guilford, 1956).

Tabel 3. 12 Kategori Reliabilitas

Kategori Reliabilitas	Indeks
Sangat Tinggi	0,80 – 1,00
Tinggi	0,60 – 0,80
Sedang	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	00,00 – 0,20

a. Stres Akademik

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas ESSA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	17

Berdasarkan tabel diatas, alat ukur *Educational Stress Scale for Adolescents* memiliki reliabilitas sebesar 0.798 termasuk dalam kategori tinggi.

b. Kepuasan Terhadap Sekolah

Tabel 3. 14 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Terhadap Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	18

Berdasarkan tabel diatas, alat ukur Kepuasan Terhadap Sekolah memiliki reliabilitas sebesar 0.791 termasuk dalam kategori tinggi.

c. *Self Regulated Learning*

Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas SRL-SRS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	37

Berdasarkan tabel diatas, alat ukur *Self-Regulated of Learning Self-Report Scale* memiliki reliabilitas sebesar 0.865 termasuk dalam kategori sangat tinggi

5. Pemilihan Kelayakan Item

Pemilihan kelayakan item dilakukan dengan melakukan uji validitas menggunakan program komputer SPSS. Pengujian validitas dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment*. Item dikatakan valid atau layak jika r hitung $>$ r tabel. Besar r tabel dengan signifikansi 5% dan jumlah sampel 200 adalah 0.138. Setelah uji validitas dilakukan hasilnya menyatakan bahwa semua item dari ketiga alat ukur yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai *pearson correlation* diatas 0.0138, yang artinya semua item yang digunakan pada penelitian ini layak.

G. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa SMA Kota Bandung secara *online* melalui *Google Form*. Responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban yang diberikan.

H. Analisis Data

Fanny Rafikasari, 2021

PENGARUH STRES AKADEMIK TERHADAP SCHOOL SATISFACTION YANG DIMEDIASI OLEH SELF REGULATED LEARNING PADA SISWA SMA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik analisis regresi linear dan teknik analisis regresi berganda. Pertama, teknik analisis regresi linear digunakan untuk melihat pengaruh Stres Akademik (X) terhadap Kepuasan Terhadap Sekolah (Y) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = i_1 + cX + e_1$$

Kedua, teknik analisis regresi linear digunakan untuk melihat pengaruh *Self Regulated Learning* (Z) terhadap Kepuasan Terhadap Sekolah (Y) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = i_2 + bZ + e_2$$

Ketiga, teknik analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh Stres Akademik (X) terhadap Kepuasan Terhadap Stres (Y) melalui *Self Regulated Learning* (Z) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = i_3 + c'X + bZ + e_3$$

Keempat, teknik analisis regresi linear juga digunakan untuk melihat pengaruh Stres Akademik (X) terhadap *Self Regulated Learning* (Z) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = i_4 + aX + e_4$$

Analisis regresi menggunakan program komputer SPSS 25 dan Winstep. Selain melakukan analisis regresi, peneliti juga melakukan analisis perbedaan data sampel dengan menggunakan teknik Uji *T-Test* dan *One Way ANOVA*.